

Peningkatan Pengetahuan Kesehatan dan Penggunaan Obat Melalui Kader PKK Dusun Polowidi

Aji Winanta¹, Mega Octavia¹, Susi Susilowati², Dhiva Andarika F¹, Asni Fathul J¹

¹ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia,
² Apotek Pharm24,
Jl. R.E Martadinata, Yogyakarta, Indonesia
Email: ajiwinanta@umy.ac.id
DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.53.1105>

Abstrak

Sekarang ini masyarakat menjadi semakin sadar akan pentingnya kesehatan setelah adanya pandemic covid-19. Masing-masing keluarga berusaha menjaga kesehatan keluarganya dengan menerapkan gaya hidup sehat dan membekali dengan menyiapkan perlengkapan obat-obatan di rumah. Hal ini yang membuat pengabdian merencanakan pembentukan kader kesehatan melalui kader PKK. Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kader PKK Dusun Polowidi tentang penggunaan obat dan kesehatan keluarga. Melalui kegiatan ini diharapkan kader PKK akan menjadi garda terdepan masalah kesehatan dan ekonomi yang ada di dusun Polowidi, Trimulyo, Sleman. Metode pelaksanaan program didahului dengan observasi lingkungan, kemudian pelaksanaan program menggunakan metode ceramah/diskusi. Selain itu juga dilaksanakan pengecekan kesehatan. Luaran yang akan dicapai diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi kader PKK mengenai obat-obatan di dusun. Pengabdian masyarakat ini diawali dengan dengan masyarakat mitra mengerjakan pre-test dan kemudian diakhir acara mengerjakan pos-test. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan nilai dari pre-test dan pos-test. Adanya peningkatan nilai mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman dalam penggunaan obat. Program hibah kemitraan PKM LPM UMY ini pada akhirnya dapat membantu meningkatkan pemahaman mitra dalam bidang kesehatan khususnya tentang obat.

Kata kunci: Kesehatan, penggunaan obat, kader PKK, dusun polowidi

Abstract

Now people are becoming more and more aware of the importance of health after the Covid-19 pandemic. Each family tries to maintain their family health by adopting a healthy lifestyle and equipping them with medical supplies. Therefore the servant plans the formation of health cadres through PKK cadres. This service program aims to increase the knowledge of PKK cadres in Polowidi hamlet about drug use and family health. This activity hopes that PKK cadres will be at the forefront of health and economic problems in the hamlet of Polowidi, Trimulyo, Sleman. The program implementation method is preceded by environmental observation; then, the program implementation uses the lecture/discussion method. In addition, health checks are also carried out. The output to be achieved is expected to increase knowledge for PKK cadres about medicines in the hamlet. This community service begins with the partner community doing a pre-test and then a post-test at the end of the event. The evaluation results showed an increase in the value of the pre-test and post-test. The value indicates an increase in understanding of the use of drugs. This PKM LPM UMY partnership grant program can help increase partners' knowledge in the health sector, especially about medicine.

Keyword: Health, medicine, PKK cadres, polowidi hamlet

Pendahuluan

Kesehatan juga merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, disamping sandang, pangan dan papan. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dalam dunia kesehatan dewasa ini, memahami dan mengetahui penggunaan obat yang baik dan benar merupakan bagian penting dari tercapainya kesehatan Masyarakat. Pengobatan mandiri dapat memberikan manfaat yang besar kepada pemerintah jika dilakukan dengan benar dan tepat. Akan tetapi, dapat menyebabkan permasalahan untuk kesehatan akibat dari penggunaan obat yang tidak tepat. Jika swamedikasi dilakukan dengan tidak tepat dan benar, hal tersebut dapat mengakibatkan pengobatan yang tidak maksimal, munculnya efek samping yang tidak diharapkan serta munculnya penyakit baru. Permasalahan ini muncul sebagai akibat dari tingkat pemahaman masyarakat yang masih rendah karena masyarakat kurang mendapat informasi dari tenaga kesehatan maupun masyarakat yang kurang proaktif dalam menggali sumber informasi yang tersedia (Nurmala, dkk 2019). Kesalahan penggunaan obat juga mencakup kesalahan dalam mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat (DAGUSIBU). Kementerian Kesehatan RI juga mempunyai program untuk meningkatkan pemahaman penggunaan obat

dengan nama Gema Cermat sesuai dengan SK Menteri Kesehatan RI nomor HK.02.02/MENKES/427/2015

Adanya wabah covid-19 di awal tahun 2020 membuat banyak masyarakat mulai berfikir tentang kesehatan. Masyarakat mulai menerapkan gaya hidup sehat dan mencari pengobatan alternatif untuk mencegah dan mengobati covid-19. Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan suatu komunitas dalam melakukan gerakan masyarakat yang lahir karena kebutuhan masyarakat. Tim penggerak PKK terdapat dari tingkat pusat sampai dengan desa/kelurahan dan juga terdapat kelompok-kelompok kerja. Misi PKK, yaitu meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung (Dahniar, 2014).

Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kader PKK dusun Polowidi tentang penggunaan obat dan kesehatan keluarga. Melalui kegiatan ini diharapkan kader PKK akan menjadi garda terdepan masalah kesehatan dan ekonomi yang ada di dusun Polowidi, Trimulyo, Sleman.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program didahului dengan observasi lingkungan, kemudian pelaksanaan program menggunakan metode ceramah/diskusi. Pelaksanaan ceramah/diskusi tentang penggunaan obat dengan metode. Selain itu juga dilaksanakan pengecekan kesehatan untuk edukasi. Diakhir pelaksanaan dilakukan evaluasi terkait pelaksanaan program.

Pertemuan ke-	Materi/Kegiatan	Lama pertemuan
1	Pengecekan kesehatan (Pengecakan Asam urat, Kolesterol dan Gula darah)	3 jam
2	Edukasi penggunaan obat yang benar melalui 5 DAGUSIBU	2 jam
3	Evaluasi	1 jam

Setelah dilaksanakan edukasi penggunaan obat melalui DAGUSIBU, kemudian dilihat tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari hasil evaluasi selama pelaksanaan kegiatan, yaitu melalui *pre-test* dan *pos-test*.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan observasi lingkungan. Proses observasi ini dilaksanakan dengan langsung bertemu dengan mitra. Tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran riil mitra pengabdian sehingga dapat memberikan panduan atau tahapan pengabdian secara tepat.

Pengabdian dilaksanakan pada hari Minggu, 27 Maret 2022 yang berlokasi di Masjid Darul Huda, Dusun Polowidi, Timulyo, Sleman. Target pengabdian kali ini yaitu ibu-ibu PKK dan beberapa perwakilan pengurus RT dan RW di dusun Polowidi. Jumlah Peserta yang dari sekitar 25 kader PKK dan beberapa pengurus RW. Ada 2 kegiatan utama dari pengabdian ini yaitu Pengecekan kesehatan dan Edukasi penggunaan obat yang baik dan benar. Kegiatan

pengabdian dimulai dengan mitra sasaran mengerjakan soal *pre-test* terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terkait penggunaan obat.



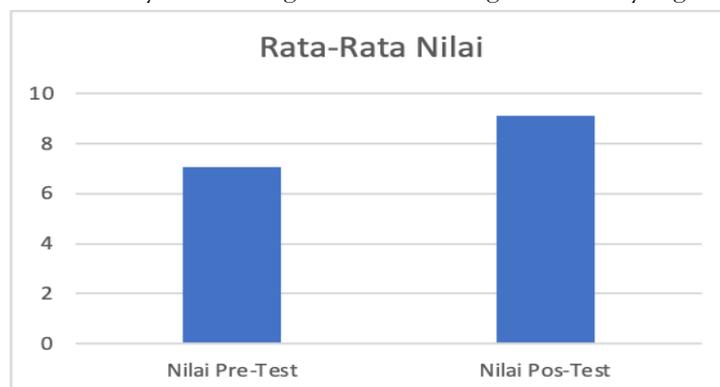
Gambar 1. Suasana pengerjaan soal *pre-test* oleh masyarakat di dusun Polowidi

Setiap masyarakat yang datang akan di cek kesehatannya yaitu berupa pengukuran kadar asam urat, kolesterol dan gula darah. Hal ini bertujuan supaya masyarakat dapat mengetahui status kesehatannya dan dapat memahami hal-hal apa saja yang harus dilakukan dan dihindari demi menjaga kesehatan dirinya masing-masing. Program pengecekan kesehatan ini juga di *support* oleh Apotek Pharm-24 dan AccuCheck.



Gambar 2. Edukasi Penggunaan Obat oleh Apoteker AoC

Kegiatan lainnya yang dilakukan oleh pengabdian yaitu edukasi penggunaan obat. Yang menjadi pemateri pada kegiatan ini yaitu Apoteker Susi Susilawati, yang juga merupakan Apoteker *Agent of Change* (AoC) Sleman. Mitra pengabdian diberikan edukasi terkait obat-obatan mulai dari bagaimana cara mendapatkan obat yang benar, cara penggunaannya, cara menyimpannya dan cara membuangnya. Selain itu juga memberikan tips-tips tentang penggunaan obat selama bulan Ramadhan. Masyarakat sangat antusias dengan materi yang diberikan.



Gambar 3. Hasil rata-rata nilai pretest dan postest.

Hasil dari evaluasi awal kegiatan pengabdian masyarakat terhadap 25 kader PKK (hasil *pre-test*) diketahui sebagian masyarakat masih belum memahami tentang penggunaan obat pada tahap penggunaan obat selama bulan Ramadhan, dan informasi terkait dengan Antibiotik. Sedangkan berdasarkan evaluasi *post test* menunjukkan adanya peningkatan dari nilai *pre-test* dan *post-test* (gambar 3). Hal ini berarti mitra pengabdian sudah memahami apa yang disampaikan oleh pengabdian tentang bagaimana cara mendapatkan obat, cara menggunakan obat, cara menyimpan obat dan cara membuang obat.

Simpulan

Berdasarkan analisis kegiatan pengabdian, dapat disimpulkan sebagai berikut: Program peningkatan pengetahuan penggunaan obat, efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan obat pada kader PKK Dusun Polowidi.

Ucapan Terima Kasih

1. Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM UMY) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas kontrak penugasan program PKM semester ganjil 2021/2022.
2. Apoteker Agen of Change (AoC) Sleman.

Daftar Pustaka

- [1] Nurmala, S., Ambarwati, R., Dan Oktaviani, E., 2019. Peningkatan Keingintahuan Masyarakat Mengenai Penggunaan Obat Yang Baik Dan Benar, *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Iptek Untuk Masyarakat*, 8 (2): 130-136
- [2] SK Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/ 427/2015 Tentang Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat, Indonesia
- [3] Dahniar, Eulis. (2014). *Peran Penting Pemberdayaan Perempuan (PKK) Dalam Upaya Mengatasi Masalah Kesehatan Di Masyarakat*. Disampaikan Pada Kegiatan PKM Penguatan Partisipasi Kader PKK Dalam Penyebarluasan Informasi Kesehatan. Kecamatan Tarogong Kaler Garut